



Analisa TATO dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI

Azwansyah Habibie

Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: azwansyah_habibie.unhar@harapan.ac.id

Submitted: 15/01/2022; Accepted: 25/02/2022; Published: 25/02/2022

Abstrak–Tujuan penelitian ini adalah menguji Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI pada Sektor Pertambangan. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sector pertambangan sampel yang digunakan adalah 42 observasi. Hasil Uji Hipotesis *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) Nilai t-hitung $0,246 < 1,68$ (t-hitung) dan sig $0,621 > 0,05$, maka Hipotesis pertama ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) ditolak. Hasil Uji Hipotesis *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian diatas adalah Nilai t-hitung $3.288 > 1,68$ (t-tabel) dan sig $0,002 < 0,05$ maka Hipotesis kedua diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) diterima.

Kata Kunci: TATO; DER; ROE; BEI

Abstract–The purpose of this study was to examine the Total Asset Turnover and Debt to Equity Ratio to Profitability in Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange in the Mining Sector. The population used for this study were all manufacturing companies in the mining sector. The sample used was 42 observations. Hypothesis Test Results Total Asset Turnover (TATO) on Return On Equity (ROE) t-count value $0.246 < 1.68$ (t-count) and sig $0.621 > 0.05$, then the first hypothesis is rejected and H_0 is accepted, it can be concluded that Total Asset Turnover (TATO) has no effect on Return On Equity (ROE) and the hypothesis which states that Total Asset Turnover (TATO) has a positive and significant effect on Return On Equity (ROE) is rejected. Hypothesis Test Results Debt to Equity Ratio (DER) to Return On Equity (ROE). The results of the research above are the t-count value of $3.288 > 1.68$ (t-table) and sig $0.002 < 0.05$, the second hypothesis is accepted and H_0 is rejected, it can be concluded that the Debt to Equity Ratio (DER) has an effect on Return On Equity (ROE) and the hypothesis which states that the Debt to Equity Ratio (DER) has an effect on Return On Equity (ROE) is accepted.

Keywords: TATO; DER; ROE; BEI

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan bagian terpenting bagi investor. Dari segi makro manfaat pasar modal adalah segi fungsi tabungan, liquiditas, kekayaan, dan peminjam. Dari sini dapat kita lihat bahwa pasar modal dari segi saham yang diindikasikan kinerja keuangan menjadi perhatian khusus. Kinerja keuangan merupakan materi yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui laporan keuangan pada 1 periode (Hanafi, 2012).

Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, arus kas serta laporan keuangan lainnya. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, dapat digunakan suatu perhitungan rasio yang dikenal dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan (Hani, 2015).

Jika suatu perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang menunjukkan angka yang baik, bahkan semakin setiap periodenya, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan mampu memaksimalkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibandingkan dengan laba maksimal yang dapat dicapai oleh perusahaan pada setiap periode, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa rasio yaitu : Earning per share (EPS), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan rasio profitabilitas lainnya yang penggunaannya kemudian disesuaikan dengan indikator yang ingin diukur, (Fauza, 2016).

Pada penelitian proses berdasarkan dengan analisa terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya atau biasa disebut dengan Total Asset Turnover Ratio (TATO). Selain itu kemampuan perusahaan juga dilihat berdasarkan dengan perbandingan antara hutang pada perusahaan dengan modal sepenuhnya yang dimiliki oleh perusahaan atau Debt to Equity Ratio (DER). Untuk melakukan analisa terhadap TATO dan DER tersebut berdasarkan dengan pendapatan bersih yang didapatkan oleh investor dari proses bisnis perusahaan yang berjalan / Return On Equity (ROE) (Rimbani, 2016).

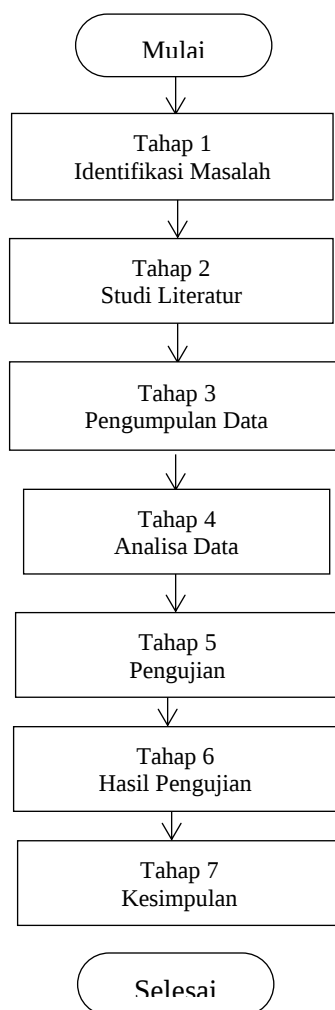
Rasio Total assets turnover mengukur penjualan yang didatangkan dari efektivitas pengelolaan seluruh aset perusahaan. Jika nilai rasio tinggi itu berarti aset yang digunakan dengan baik untuk menunjang aktivitas penjualan guna memperoleh laba. Kondisi ini menerangkan bahwa adanya pengaruh positif *total assets turnover* terhadap



profitabilitas. *Debt to equity* sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, karena rasio ini menerangkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang semakin berkembang akan membutuhkan anggaran yang lebih banyak dari berbagai pihak untuk kegiatan operasional yang sangat mempengaruhi perusahaan. Jika sumber dana eksternal perusahaan tidak dipersulitkan dan dibiarkan meningkat, maka akan berdampak baik pada perusahaanya (Pratomo, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan sub sector pertambangan dengan 36 sampel laporan keuangan. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun Pengamatan 2017 sampai dengan 2019 dengan menggunakan *purspusive sampling*. Teknik analisa yang digunakan adalah Analisa Regresi Linear berganda. Dengan menggunakan SPSS versi 20.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1 Total Asset Turnover (TATO)

Rasio perputaran Total Aset atau Total Asset Turnover Ratio adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \quad (1)$$

2.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Liabilitas)}}{\text{Ekuitas}} \quad (2)$$



2.3 Return On Equity (ROE)

ROE adalah jumlah pendapatan bisnis bersih per dana investor yang masuk. ROE atau return on equity adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemilik Saham}} * 100 \quad (3)$$

2.4 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum data dimasukan untuk diolah. Maka terlebih dahulu data diuji asumsi klasik. Dengan beberapa tahapan yaitu : uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas. Berikut hasil olah data SPSS versi 20.

Tabel 1. Hasil Uji SPSS

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
			B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.753	1.710			2.050	.042
	TotalAssetTurnover	.008	.024	.049		.246	.621
	DebtToEquityRatio	.076	.022	.499		3.288	.002

a. prediktor : (Constant), , TATO, DER

b. Dependent Variable: ReturnOnEquity

- 1) Hasil Uji Hipotesis *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE)
 Nilai t-hitung 0,246 < 1,68 (t-hitung) dan sig 0,621 > 0,05, maka Hipotesis pertama ditolak dan H0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) ditolak. *Total Assets Turnover* (TATO) disebut juga dengan rasio perputaran Total Aset. Total assets turnover adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari jumlah aset yang dimiliki. Kasmir (2011) menyatakan bahwa total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Penelitian ini menyatakan bahwa Total Asset Turnover (TATO) negatif dan tidak signifikan dan hipotesis yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan kolerasi negatif antara Total Asset Turnover (TATO) dengan Return On Equity (ROE) yang berarti bahwa dengan kenaikan Total Asset Turnover (TATO) sebesar 1% maka Return On Equity (ROE) akan turun sebesar 0,078 dan sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh Adriyanto Anugrah Septiawan (2014), elyas Setiawan (2015) yang menyatakan bahwa rasio TATO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Dan penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian Risfa Jenia Argananta (2017), Jessica (2019), Ayu Mufidah Elisa anggraeni (2019) yang menyatakan TATO berpengaruh terhadap ROE. TATO merupakan rasio berguna untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh oleh tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016). Dengan istilah lain berfungsi untuk mengukur jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya .
- 2) Hasil Uji Hipotesis *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)
 Hasil penelitian diatas adalah Nilai t-hitung 3.288 > 1,68 (t-tabel) dan sig 0,002 < 0,05 maka Hipotesis kedua diterima dan H0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) diterima. Debt to equity ratio adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional. Kasmir (2014) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang



disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) dan hipotesis yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity (ROE) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi positif antara Debt to Equity Ratio (DER) dengan Return On Equity (ROE) yang berarti bahwa dengan kenaikan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1% maka Return On Equity (ROE) akan turun 0,176 dan sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian Risfa Jenia Argananta (2017), Elyas Setiawan (2015) yang menyatakan bahwa rasio Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Dan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Jessica (2019), Ayu Mufidah Elisa Anggraeni (2019) yang menyatakan DER berpengaruh terhadap ROE. Hal ini dapat dilihat pada data solvabilitas pada beberapa emiten yang dianalisis pada penelitian dapat dilihat bahwasanya nilai minimum DER yaitu sebesar 0 pada emiten INCO di tahun 2019 dan nilai maksimum DER yaitu sebesar 643,2 pada emiten BUMI di tahun 2017 dengan nilai rata-rata CR sebesar 58,26. Dilihat dari data DER pada beberapa emiten yang diteliti menunjukkan nilai yang berbeda. Manajemen perusahaan menentukan kebijakan struktur modal perusahaan agar dapat memperoleh modal yang optimal untuk memperoleh laba. Struktur modal yang optimal menjadi suatu kode signal bagi para investor bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba dan mengelola modal perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan yang mampu menggunakan sumber modal yang optimal cenderung memiliki ROE yang tinggi. Tetapi ada juga beberapa perusahaan tidak mampu mengelola sumber modal secara optimal, hal ini dapat berdampak pada menurunnya laba dan reaksi negatif dari para investor pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini memperkuat teori signaling yang menjelaskan bahwa ROE yang tidak stabil didasarkan atas signal risiko likuiditas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah memiliki ROE yang bagus dan tinggi. Hal ini merupakan reaksi dari para investor yang berminat pada perusahaan yang resiko likuiditasnya rendah. Pada beberapa perusahaan memiliki ROE yang rendah yang berdampak pada reaksi negatif dari para investor.

Dari hasil penelitian ini Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa angka *adjusted R Square* 0,32 ,yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 32,2% *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan sisanya 100% - 32,2% = ,8%, dijelaskan oleh faktor lain atau variabel di luar variabel penelitian.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh DER terhadap ROE dan tidak ada pengaruh antara TATO terhadap ROE. Dengan koefisiensi determinan sebesar 32.2 %. Hasil Uji Hipotesis *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) Nilai t-hitung 0,246 < 1,68 (t-hitung) dan sig 0,621 > 0,05, maka Hipotesis pertama ditolak dan H0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) ditolak. Hasil Uji Hipotesis *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian diatas adalah Nilai t-hitung 3.288 > 1,68 (t-tabel) dan sig 0,002 < 0,05 maka Hipotesis kedua diterima dan H0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) diterima.

REFERENCES

- Hanafi, M. d. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hartono. (2015) "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan sejenisnya yang Teredaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013". *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* Edisi April 2015 Vol. 5, No.1
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 9. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Pongranga, Riski Adriani, Szulkirom, Much dan Saifi. (2015) "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis* Edisi Agustus 2015 Vol. 25, No.2
- Pratomo, adityo Joko. (2017)"Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) Terhadap return On Equity (RO). Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016". *E-Journal Administrasi Bisnis*, 2017, 5(4) : 942-956, ISSN : 2355-5408.



- Rimbani, Ryan Perkasa. (2016). "Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER dan NPM terhadap Harga saham pada perusahaan Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 53, No.12. Desember 2016.p.182-228
- Rusiadi, d. (2014). *Metode Penelitian*. Medan: USU Press.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sitanggang, J. P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Sudana, I. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Terbaru. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Uma, S. (2010). *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.